

Ibadah Raya Surabaya, 23 Mei 2010 (Minggu Sore)

Digabung dengan Hari Pentakosta

Matius 25: 1, 13

25:1. "Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki.

25:13. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya."

ay. 1, 13= gadis-gadis/gereja Tuhan harus selalu berjaga-jaga dan siap sedia supaya dapat menyongsong kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Yang harus disiapkan adalah PELITA harus tetap menyala.

2 syarat supaya pelita tetap menyala:

1. ay. 5-7= harus menerima kabar mempelai (cahaya) --> sudah diterangkan pada ibadah-ibadah sebelumnya.
2. ay. 3-4= harus memiliki minyak persediaan.

Malam ini, kita masih membahas bagian 2 (**MEMILIKI MINYAK PERSEDIAAN**).

Matius 25: 2-4

25:2. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana.

25:3. Gadis-gadis yang bodoh itu membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak,

25:4. sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu membawa pelitanya dan juga minyak dalam buli-bulimereka.

Memiliki minyak persediaan ini artinya harus melimpah-limpah/meluap-luap dalam Roh Kudus.

Langkah-langkah untuk memiliki minyak persediaan menurut gambar Tabernakel:

1. **mengalami minyak urapan Roh Kudus**= masuk pintu gerbang(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+gerbang.html). Ini artinya berada pada **halaman tabernakel**.

Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Jadi, **masuk pintu gerbang adalah iman/percaya pada Yesus lewat firman Allah yang diurapi oleh Roh Kudus.**

Sebab itu, kita harus sungguh-sungguh dalam mendalami Firman.

Saat kita bisa percaya dan mengerti Firman yang diurapi Roh Kudus, saat itulah kita mengalami minyak urapan Roh Kudus.

Praktik kalau kita sudah diurapi Roh Kudus/mengalami minyak urapan(dihalaman tabernakel ada 2 alat):

- o **mezbah korban bakaran**(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html)= bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan (mati terhadap dosa). Kalau sengaja berbuat dosa, hidup itu akan kering.
- o **bejana pembasuhan**(https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html)= lahir baru/baptisan air.

1 Yohanes 3: 9

3:9. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Lahir baru, artinya hidup baru, yaitu tidak berbuat dosa lagi sekalipun ada keuntungan atau paksaan= membenci dosa sampai suatu waktu tidak bisa berbuat dosa, sama seperti Yesus.

Kalau kita ada praktik bertobat dan lahir baru, kita **SUDAH** berada dalam minyak urapan Roh Kudus.

2. **mengalami kepenuhan Roh Kudus**= masuk pintu kemah(https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html).

Kalau kita menjaga minyak urapan, dan minyak urapan ini terus bertambah, maka suatu waktu, kita akan mengalami kepenuhan Roh Kudus.

Kalau kita masuk pintu kemah, kita berada dalam **ruangan suci**.

Dalam ruangan suci ada 3 alat. **Praktiknya** adalah ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok (penggembalaan):

- o **pelita emas** (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ketekunan dalam ibadah raya
- o **meja roti sajian** (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci
- o **mezbah dupa emas** (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Kalau tidak tekun, maka kita tidak akan mengalami kepenuhan Roh Kudus.

Sebaliknya, **kalau kita tekun, maka kita akan mengalami kepenuhan Roh Kudus.**

Kalau tidak mengalami kepenuhan Roh Kudus, pasti tidak memiliki minyak persediaan.

Mazmur 1: 3

1:3. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

Kehidupan yang tekun, itu seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air. Tanpa air, pohon itu pasti akan mati. Sebab itu, **kita HARUS TERGEMBALA.**

Dengan tergembala, kita akan menjadi kehidupan yang **tahan uji** sekalipun kena panas terik. Bahkan kita bisa **menghasilkan buah** pada musimnya (diberkati jasmani/rohani dan menjadi berkat bagi orang lain). Dan **masa depan kita juga indah serta berhasil.**

3. meluap-luap dalam Roh Kudus= masuk pintu tirai (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+tirai.html).

Kalau kita terus tekun dalam penggembalaan, barulah Roh Kudus bisa meluap-luap. Dan inilah yang menjadi minyak persediaan.

Ini artinya, kita berada di dalam **ruangan maha suci** (kemuliaan dan kesempurnaan).

Praktik berada didalam ruangan maha suci:

1. Markus 14: 36-38

14:36. Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

14:37. Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkan engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?"

14:38. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Praktik pertama adalah berdoa 1 jam (= perobekan daging).

Banyak kali, kita sudah mengalami masalah, baru berdoa. Dan ini artinya tidak ada minyak persediaan.

Saat tidak ada pencobaan, kalau kita tetap tekun berdoa, itulah yang menjadi minyak persediaan.

Perobekan daging adalah perobekan kehendak daging supaya kita bisa taat dengar-dengaran.

Kalau kita taat dengar-dengaran, kita tidak akan jatuh dalam pencobaan. Bahkan kita mengalami kuasa untuk menghapus kemustahilan. Saat tidak taat, saat itulah kita jatuh dalam pencobaan.

Selama kita taat pada firman, tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.

2. di ruangan maha suci ada tabut perjanjian (https://www.gptkk.org/tabernakel_tabut+perjanjian.html) dan didepannya ada percikan darah.

Praktik kedua adalah mengalami percikan darah (sengsara daging tanpa dosa). Dan ini artinya, minyak meluap-luap.

Kalau kita mengalami percikan darah, jangan marah! Sebab saat itu, minyak justru meluap-luap.

Bentuk-bentuk percikan darah dalam hidup sehari-hari supaya meluap-luap dalam Roh Kudus:

• 1 Petrus 4: 12-14

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Bentuk pertama adalah tidak kecewa dan tidak putus asa saat menghadapi penderitaan karena Yesus, malah

kita berbahagia dalam penderitaan.

Kalau masih mengomel dan tawar hati, hidup itu belum punya minyak persediaan dan pelitanya sedang padam, sehingga saat Tuhan datang, ia akan ketinggalan.

- **Yohanes 16: 12-13**

16:12. Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya.

16:13. Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Bentuk kedua adalah hidup benar sekalipun kita harus menderita. Dan ini artinya, minyak urapan itu akan meluap-luap dalam hidup kita.

Banyak kali, kita hidup benar karena tidak ada tantangan.

- **Yohanes 15: 25-27**

15:25. Tetapi firman yang ada tertulis dalam kitab Taurat mereka harus digenapi: Mereka membenci Aku tanpa alasan.

15:26. Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.

15:27. Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Bentuk ketiga adalah bersaksi sekalipun menghadapi penderitaan, kesulitan dan kebencian.

Kesaksian ini yang terutama adalah kesaksian tentang keubahan hidup, terutama **kejujuran**.

Kejujuran ini dimulai dari jujur terhadap Firman pengajaran. Sesudah itu, jujur dalam segala hal.

Kalau kita ada minyak urapan yang meluap-luap, maka kita tidak akan takut menghadapi apapun.

Kalau kita sudah jujur, kita bisa mengalami mujizat jasmani dan rohani, sebab **doa orang jujur akan dijawab oleh Tuhan.**

Amsal 15: 8

15:8. Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Mujizat rohani terjadi terus, sampai saat Yesus datang kembali, pelita kita akan tetap menyala dan kita siap menyongsong kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.